

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik Laisya Medan, dapat disimpulkan bahwa proses registrasi pasien, pendistribusian data, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi, penginputan klaim pembiayaan, sudah mulai berjalan cukup baik. Sistem RME terbukti mampu meningkatkan efisiensi dibanding metode manual, baik dalam hal kecepatan, kerapian pencatatan, maupun kemudahan akses data. Namun, masih terdapat kendala utama seperti keterlambatan input data, gangguan jaringan, ketidaklengkapan informasi yang diisi, perbedaan format data antar-fasilitas, serta keterbatasan sumber daya dalam menjaga konsistensi dan keamanan data. Meskipun demikian, adanya backup data rutin dan integrasi dengan proses klaim menunjukkan bahwa sistem RME sudah terstruktur, hanya memerlukan penguatan pada aspek teknis, kedisiplinan petugas, serta infrastruktur jaringan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi Klinik Laisya dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME). Pertama, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin dan pendampingan bagi petugas pendaftaran, tenaga medis, serta staf rekam medis. Selain itu, klinik perlu memperkuat infrastruktur teknologi, terutama jaringan internet dan server penyimpanan, agar distribusi dan pengolahan data dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis. Upaya

standarisasi format data juga sangat penting untuk mendukung integrasi antar-fasilitas kesehatan, khususnya ketika pasien dirujuk ke rumah sakit lain. Klinik juga disarankan untuk memperketat sistem keamanan data melalui penggunaan enkripsi, pembatasan hak akses sesuai kewenangan, serta audit data secara berkala. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem RME. Selanjutnya, backup data harus dilakukan secara rutin baik dalam bentuk digital maupun manual, serta diuji secara berkala untuk memastikan data tetap aman dan dapat dipulihkan bila terjadi gangguan sistem.

koordinasi antar-unit di dalam klinik dan juga dengan fasilitas kesehatan lain perlu ditingkatkan agar alur pelayanan lebih terintegrasi. Monitoring serta evaluasi berkala terhadap sistem RME juga sangat dianjurkan, guna mengidentifikasi kelemahan yang ada dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penyelenggaraan RME di Klinik Laisya dapat semakin optimal, efisien, dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan.